

Pengetahuan Dan Sikap Ibu *Post Sektio Caesarea* Terhadap Perawatan Luka *Sektio Caesarea* di Rumah Sakit Estomihi Medan

Sri Dewi Br Siregar¹, Jesmo Aldoran Purba²
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia¹
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia²
E-mail: sridewisiregar@gmail.com, jesmop28@gmail.com

ABSTRACT

Sectio Caesarea or cesarean delivery is a surgical procedure to deliver a fetus through an incision in the abdomen and uterine. This study aims to determine "The relationship between knowledge and attitudes of post-sectio caesarea mothers towards sectio caesarea wound care at Estomihi Hospital Medan in 2020". This research is a quantitative research type with the design used in this research is descriptive correlation with a cross sectional approach where the independent and dependent variables are assessed simultaneously at one time so that there is no follow-up. The results of the correlation analysis between mother's knowledge and the management of caesarean section wound care at Estomihi Medan Hospital. is 0.532, which means that there is no significant relationship between knowledge and attitudes of mothers. post caesarean section on caesarean section wound care at the Medan Estomihi Hospital. is 0.007 which means that there is a significant relationship between the mother's attitude and the management of anticipatory guidance at the Medan Estomihi Hospital.

Keywords: Knowledge and attitude of post-cesarean section, wound care for caesarean section

ABSTRAK

Sectio Caesarea atau persalinan sesaria adalah prosedur pembedahan untuk melahirkan janin melalui sayatan perut dan dinding Rahim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu post sektio caesarea terhadap perawatan luka sektio caesarea di rumah sakit Estomihi Medan Tahun 2020". Penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan Cross Sectional dimana variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut. Hasil analisis korelasi antara pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan perawatan luka seksio caesarea di rumah sakit estomihi medan. adalah sebesar 0,532 yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu post seksio caesarea terhadap perawatan luka seksio caesarea di rumah sakit estomihi medan.. hasil analisis korelasi antara sikap ibu dengan pelaksanaan perawatan luka seksio caesarea di rumah sakit estomihi medan. adalah sebesar 0,007 yang artinya terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu dengan penatalaksanaan anticipatory guidance di rumah sakit estomihi medan.

Kata Kunci : Pengetahuan dan sikap ibu post sektio caesarea, perawatan luka sektio caesarea

PENDAHULUAN

Seksio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. Pertolongan operasi persalinan merupakan tindakan dengan tujuan untuk menyelamatkan ibu maupun bayi. Infeksi setelah operasi persalinan masih tetap mengancam sehingga perawatan setelah operasi memerlukan perhatian untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian (Sarwono, P, 2017).

Seksio caesarea telah menjadi tindakan bedah kebidanan kedua yang digunakan di Indonesia dan diluar negeri. Mengikuti ekstraksi vakum dengan frekuensi yang dilaporkan 6% sampai 15%. Alasan terpenting untuk perkembangan ini adalah : peningkatan prevalen primigravida, peningkatan usia ibu, peningkatan insiden insufisiensi plasenta, perbaikan pengamatan kesejahteraan fetus, peningkatan keengganan melakukan tindakan persalinan pervaginam yang sukar. (Martins,G, 2017).

Jumlah operasi sectio caesarea di dunia telah meningkat tajam dalam 20 tahun terakhir. WHO memperkirakan angka persalinan dengan operasi adalah sekitar 10% sampai 15% dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang di bandingkan dengan negara Amerika serikat sekitar 23% dan Kanada 21% pada tahun 2013. Sedangkan di Inggris angka kejadiannya relatif stabil, yaitu antara 11-12%, di Italia pada tahun 1980 sebesar 3,2%-14,5%, pada tahun 1987 meningkat menjadi 17,5% (Sugiharta, 2016). Sementara itu di Indonesia terjadi peningkatan sectio caesarea di mana tahun 2016 sebesar 47,22%, tahun 2017 sebesar 45,19%, tahun 2018 sebesar 47,13% tahun 2019 sebesar 46,87%, tahun 2019 sebesar 53,22%, (Himatusujanah, 2019).

Dalam hal ini diperlukan pengetahuan tentang perawatan luka post seksio sesarea. Pasien yang melakukan operasi akan merasakan cemas bila melihat lukanya dan

akan takut untuk merawat lukanya itu. Oleh sebab itu, pasien dan keluarganya harus mengerti langkahlangkah dasar dari cara perawatan luka yang ditutupi memberi kesempatan pada pasien atau anggota keluarganya untuk mencoba tekniknya dibawah pengawasan perawat sebelum keluar rumah sakit akan berguna sekali (Widyanto, Gianto.2018)

Ada beberapa teori tentang definisi sectio caesarea, dan masing masing mempunyai pengertian yang berberda tetapi makna yang sama yaitu : sectio caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut dan vagina, atau sectio caesarea adalah suatu histerotomia untuk melahirkan janin dalam rahim (mochtar, 2012). Sectio caesarea adalah suatu persalianan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Prawirohardjo, 2017).

Berdasarkan latar belakang dan survei diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Sektio Caesarea Terhadap Perawatan Luka Sektio Caesarea di Rumah Sakit Estomihi Medan”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kolerasi dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2013). Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Estomihi Medan Kecamatan Medan Kota, Kota Medan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan - November 2020. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu Post Seksio Caesarea di

Rumah Sakit Estomihi yang Berjumlah 134 orang. Adapun sampel pada penelitian ini Ibu Post Seksio Caesarea di Rumah Sakit Estomihi Medan sebanyak 57 orang. Dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Estomihi

No	Karakteristik	Jumlah	(%)
1	Umur		
	26 – 35 Tahun	24	42.1
	36 – 45 Tahun	33	57.9
	Total	57	100.0
2	Penghasilan		
	<Rp.1.950.000,-	30	52.6
	>Rp.1.950.000,-	27	47.4
	Total	57	100.0
3	Pendidikan		
	1. SMP	6	10.5
	2. SMA	42	73.7
	3. S1	9	15.8
	Total	57	100.0
4	Agama		
	1. Islam	39	68.4
	2. Kristen	18	31.6
	Total	57	100.0
5.	Pengetahuan		
	1. Baik	20	35.1
	2. Cukup	19	33.3
	3. Kurang	18	31.6
	Total	57	100.0
6	Sikap		
	1. Positif	34	59.6
	2. Negatif	23	40.4

Total	57	100.0
-------	----	-------

Berdasarkan Tabel diatas diketahui sebagian besar responden berumur 36-45 tahun yaitu sebanyak 33 orang (57,9%) dan sebagian kecil responden berumur 26-35 tahun yaitu sebanyak 24 orang (42,1%). penghasilan <Rp.1.950.000,- yaitu sebanyak 30 orang (52,6%) dan sebagian kecil memiliki penghasilan >Rp.1.950.000,- sebanyak 27 orang (47,4%) berpendidikan SMA yaitu sebanyak 42 orang (73,7%) dan sebagian kecil responden berpendidikan SMP sebanyak 6 orang (10,5%) beragama islam yaitu sebanyak 39 orang (68,4%) dan sebagian kecil responden beragama Kristen sebanyak 18 orang (31,6%) pengetahuan baik sebanyak 20 orang (35,1%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 orang (31,6%) dan sebagian besar memiliki sikap positif yaitu sebanyak 34 orang (59,6%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap negative sebanyak 23 orang (40,4%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu hubungan pengetahuan dan sikap ibu post seksio caesarea terhadap perawatan luka seksio caesarea Di Rumah Sakit Estomihi Medan . Teknik analisa yang dilakukan yaitu teknik korelasi *Spearman Rank (Rho)*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengukur eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2017)

			Pelaksanaan	Pengetahuan
Spearman' s rho	Pelaksanaan	Correlation Coefficient	1.000	-.084
		Sig. (2-tailed)	.	.532
		N	57	57

	Pengetahuan	Correlation Coefficient	-.084	1.000
		Sig. (2-tailed)	.532	.
		N	57	57

			Pelaksanaan	Sikap
Spearman's rho	Pelaksanaan	Correlation Coefficient	1.000	.352(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.007
		N	57	57
	Sikap	Correlation Coefficient	.352(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.007	.
		N	57	57

dapat dilihat table nilai koefisien korelasi antara pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan Perawatan Luka Seksio Caesarea Di Rumah Sakit Estomihi Medan adalah sebesar 0,532 dengan taraf signifikan 5% yaitu $p \text{ Value} < \alpha$ ($0,532 > 0,05$), maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan Terhadap Perawatan Luka Seksio Caesarea Di Rumah Sakit Estomihi Medan.

Dapat dilihat table 3 nilai koefisien korelasi antara sikap ibu dengan pelaksanaan Terhadap Perawatan Luka Seksio Caesarea Di Rumah Sakit Estomihi adalah sebesar 0,007 dengan taraf signifikan 5% yaitu $p \text{ Value} < \alpha$ ($0,007 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu dengan penatalaksanaan Perawatan Luka Seksio Caesarea Di Rumah Sakit Estomihi Medan.

Diketahui sebagian besar responden dengan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (35,1%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 orang (31,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu Post Seksio Caesarea Terhadap Perawatan Luka Seksio Caesarea Di Rumah Sakit Estomihi Medan belum mencapai baik, hal itu ditunjukkan dengan persentase pengetahuan baik 35,1%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis korelasi antara pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan perawatan luka seksio caesarea di rumah sakit estomihi medan. adalah sebesar 0,532 yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu. post seksio caesarea terhadap perawatan luka seksio caesarea di rumah sakit estomihi medan.. hasil analisis korelasi antara sikap ibu dengan pelaksanaan perawatan luka seksio caesarea di rumah sakit estomihi medan. adalah sebesar 0,007 yang artinya terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu dengan penatalaksanaan *anticipatory guidance* di lingkungan ix sei sikambang b medan tunggal.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam perawatan luka seksio caesarea dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agil,A.J.2014.Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Abortus di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pertiwi .Skripsi, Universitas Indonesia Timur: Makassar.

- Arikunto S, 2008, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed. VI, Rineka Cipta, Jakarta.
- Dewi dan Wawan, (2014). *Pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Irman. S, 2007, Obstetri Patologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjajaran, Bandung
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol 1. Terjemahan dari Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. Edisi 6. Jakarta: EGC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

dr. Fithria Aldy, M.Ked (Oph)., Sp.M (K) selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora yang membantu peneliti dalam bentuk hibah

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora.

Pimpinan Rumah Sakit Estomihi Medan yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Seluruh pegawai khususnya perawat di Rumah Sakit Estomihi yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini